MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 2 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PELAKSANAAN DAN DAMPAK PROGRAM PEKANBARU PEDULI PADA BAZNAS KOTA PEKANBARU

Braja Santana[1]✉, Marabona Munthe[2]
[1,2] Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Riau

✉ Corresponding author: brajasantana2020@gmail.com

Abstrak

Kemiskinan dan kesenjangan sosial masih menjadi permasalahan di Kota Pekanbaru yang memerlukan peran aktif lembaga pengelola zakat. BAZNAS Kota Pekanbaru melalui Program Pekanbaru Peduli berupaya menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) kepada masyarakat kurang mampu, khususnya dalam kondisi darurat dan sosial kemanusiaan. Laporan magang ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan serta dampak Program Pekanbaru Peduli pada BAZNAS Kota Pekanbaru. Hasil kajian menunjukkan bahwa program ini telah berjalan secara terstruktur dan memberikan manfaat nyata dalam meringankan beban sosial dan ekonomi mustahik, serta menjadi sarana pembelajaran praktis bagi mahasiswa.
Kata Kunci: BAZNAS, Pekanbaru Peduli, ZIS, kesejahteraan masyarakat

Abstract

Poverty and social inequality remain major challenges in Pekanbaru City, requiring the active involvement of zakat management institutions. BAZNAS Pekanbaru City, through the Pekanbaru Peduli Program, distributes zakat, infaq, and alms (ZIS) funds to underprivileged communities, particularly in emergency and humanitarian conditions. This internship report aims to examine the implementation and impact of the Pekanbaru Peduli Program at BAZNAS Pekanbaru City. The findings indicate that the program has been implemented in a structured manner and provides tangible benefits in alleviating the social and economic burden of beneficiaries, while also serving as a practical learning experience for students.
Keyword: *BAZNAS, Pekanbaru Peduli Program, Zakat Infaq and Alms, community welfare*

Article History
Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagirism checker no 1682
Doi : prefix doi : 10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

PENDAHULUAN

Kemiskinan dan kesenjangan sosial masih menjadi persoalan yang dihadapi masyarakat perkotaan, termasuk di Kota Pekanbaru, sehingga diperlukan peran aktif berbagai pihak dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satu instrumen yang memiliki potensi strategis dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang dilakukan secara profesional, transparan, dan tepat sasaran. BAZNAS Kota Pekanbaru sebagai lembaga resmi pengelola zakat menjalankan Program Pekanbaru Peduli yang berfokus pada bantuan sosial kemanusiaan, tanggap darurat, serta dukungan bagi masyarakat kurang mampu yang menghadapi kondisi darurat dan permasalahan sosial.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 2 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Program Pekanbaru Peduli diharapkan mampu memberikan bantuan yang cepat dan berkelanjutan kepada mustahik, sehingga dapat meringankan beban hidup dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, keberhasilan program tidak hanya diukur dari pelaksanaannya, tetapi juga dari dampak nyata yang dirasakan oleh penerima manfaat. Oleh karena itu, laporan ini disusun untuk mengkaji pelaksanaan dan dampak Program Pekanbaru Peduli pada BAZNAS Kota Pekanbaru, meliputi mekanisme pelaksanaan, bentuk bantuan, serta manfaat yang diperoleh masyarakat, sekaligus sebagai bahan evaluasi bagi peningkatan kualitas program di masa mendatang.

Kegiatan magang yang dilakukan bertujuan memberikan pengalaman praktis dan pemahaman langsung kepada mahasiswa mengenai pengelolaan dan penyaluran ZIS melalui Program Pekanbaru Peduli. Bagi mahasiswa, magang menjadi sarana pengembangan keterampilan kerja, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan komunikasi dan pelayanan kepada masyarakat. Bagi BAZNAS Kota Pekanbaru dan program studi, kegiatan ini memberikan dukungan operasional, memperkuat kerja sama kelembagaan, serta menghadirkan masukan akademis yang bermanfaat dalam pengembangan dan evaluasi program sosial.

METODE KERJA

Kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan di BAZNAS Kota Pekanbaru yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman No. 474, Pekanbaru. Pemilihan lokasi magang didasarkan pada kesesuaian antara bidang keilmuan mahasiswa dengan aktivitas pengelolaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Secara geografis, kantor BAZNAS Kota Pekanbaru berada di kawasan strategis dan mudah diakses, serta berdekatan dengan sejumlah lembaga keagamaan, sehingga mendukung kelancaran aktivitas pelayanan dan koordinasi kelembagaan.

Pelaksanaan magang berlangsung selama dua bulan, yaitu dari 1 November hingga 31 Desember 2025, dengan jam kerja mengikuti ketentuan operasional kantor, yakni hari Senin sampai Jumat. Selama periode tersebut, mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan operasional lembaga sesuai dengan jadwal kerja yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan magang menggunakan dua pendekatan utama, yaitu observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk memperoleh pemahaman langsung mengenai sistem kerja, proses pendistribusian dana ZIS, serta interaksi antara pegawai, muzakki, dan mustahik. Melalui observasi ini, mahasiswa dapat memahami tahapan pendistribusian bantuan, mulai dari pendataan dan verifikasi mustahik hingga proses penyaluran, termasuk penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Selain observasi, pendekatan wawancara digunakan untuk menggali informasi yang lebih mendalam mengenai kebijakan, mekanisme kerja, serta kendala yang dihadapi dalam pengelolaan dan pendistribusian ZIS. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan beberapa staf terkait, sehingga diperoleh data kualitatif yang komprehensif mengenai proses verifikasi mustahik, penentuan prioritas bantuan, serta koordinasi antarbidang. Secara keseluruhan, kombinasi kedua pendekatan ini memberikan gambaran yang utuh mengenai praktik pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Pekanbaru dan menjadi dasar penting dalam penyusunan laporan magang yang sistematis dan akurat.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 2 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PEMBAHASAN

BAZNAS Kota Pekanbaru merupakan lembaga resmi pengelola zakat yang beroperasi berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 dan memiliki peran strategis dalam penghimpunan serta pendistribusian zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Keberadaan BAZNAS sebagai lembaga pemerintah nonstruktural menegaskan posisinya sebagai institusi yang mandiri, amanah, dan bertanggung jawab dalam mengelola dana umat. Dalam menjalankan fungsinya, BAZNAS Kota Pekanbaru memiliki lima program utama, yaitu Pekanbaru Peduli, Pekanbaru Cerdas, Pekanbaru Sehat, Pekanbaru Makmur, dan Pekanbaru Takwa, yang dirancang untuk menjawab kebutuhan sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan keagamaan masyarakat.

Secara kelembagaan, BAZNAS Kota Pekanbaru memiliki visi menjadi badan amil zakat yang profesional dan terdepan di Provinsi Riau, dengan misi utama memberdayakan dana ZIS secara transparan, terpercaya, dan berorientasi pada peningkatan kemandirian mustahik. Struktur organisasi BAZNAS Kota Pekanbaru disusun secara sistematis dengan pembagian tugas yang jelas, mulai dari pimpinan, sekretariat, bidang teknis, hingga Satuan Audit Internal yang berperan menjaga akuntabilitas dan transparansi lembaga.

Selama pelaksanaan praktik kerja lapangan, mahasiswa terlibat langsung dalam berbagai kegiatan operasional, khususnya pada bidang pendistribusian dana ZIS. Kegiatan tersebut meliputi penginputan data calon mustahik, pendataan dan verifikasi kelayakan penerima bantuan, serta keterlibatan dalam proses penyaluran dana. Kegiatan ini memberikan pemahaman nyata mengenai pentingnya ketelitian administrasi, validitas data, serta penerapan prinsip keadilan dan tepat sasaran dalam pendistribusian zakat.

Penyaluran dana ZIS di BAZNAS Kota Pekanbaru dilaksanakan melalui prosedur yang terstruktur, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan tetap mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Setiap proses pendistribusian didokumentasikan dan dilaporkan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pimpinan dan masyarakat. Sistem administrasi, pencatatan, serta pengelolaan dana ZIS secara umum telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku.

Berdasarkan hasil evaluasi, BAZNAS Kota Pekanbaru dinilai memiliki lingkungan kerja yang kondusif, sistem kerja yang tertata, serta pembimbingan yang baik bagi peserta magang. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang perlu mendapat perhatian, seperti keterbatasan dan ketidakakuratan data mustahik, keterbatasan sumber daya manusia pada bidang distribusi, serta perlunya optimalisasi teknologi informasi dan koordinasi antarbidang. Hambatan tersebut menjadi bahan evaluasi penting bagi BAZNAS Kota Pekanbaru dalam upaya meningkatkan efektivitas pendistribusian dana ZIS dan kualitas pelayanan kepada masyarakat di masa mendatang.

PENUTUP

Berdasarkan pelaksanaan praktik kerja lapangan di BAZNAS Kota Pekanbaru selama periode November hingga Desember 2025, dapat disimpulkan bahwa Program Pekanbaru Peduli telah berjalan dengan baik dan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan. Program ini berperan penting dalam membantu masyarakat dhuafa dan mustahik melalui penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang terarah, tepat sasaran, serta berlandaskan prinsip syariah. Selama magang, mahasiswa memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai proses pengelolaan dan pendistribusian ZIS, yang dilaksanakan berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) sehingga mendukung transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme lembaga.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Pekanbaru telah memiliki sistem administrasi dan pendataan yang tertib, didukung oleh sarana prasarana serta pembimbingan yang memadai. Kegiatan magang tidak hanya memberikan pengalaman praktis dalam memahami alur kerja lembaga zakat, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan kerja, tanggung jawab, kedisiplinan, serta kemampuan komunikasi dan pelayanan kepada masyarakat. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala, antara lain keterbatasan dan ketidakakuratan data mustahik, keterbatasan sumber daya manusia, serta perlunya peningkatan koordinasi antarbidang.

Sehubungan dengan hal tersebut, BAZNAS Kota Pekanbaru disarankan untuk melakukan pembaruan data mustahik secara berkala melalui pemanfaatan sistem pendataan digital yang terintegrasi serta penguatan kerja sama dengan pihak terkait di tingkat lokal. Selain itu, peningkatan koordinasi antarbidang melalui pertemuan rutin perlu dilakukan guna mendukung efektivitas pelaksanaan program. Bagi peserta magang selanjutnya, diharapkan dapat meningkatkan inisiatif, proaktivitas, serta menjaga etika dan profesionalisme selama menjalankan kegiatan magang, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi lembaga sekaligus menjaga nama baik institusi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz Yahya Saoqi, A., Choirin, M., Hasbi Zaenal, M., & Mohd Isa, M. Y. (2025). Empowering mustahik through da'wah zakat: Evaluating the impact of BAZNAS programs on poverty alleviation in Indonesia. Falah: Jurnal Ekonomi Syariah, 10(1), 1–14. https://doi.org/10.22219/jes.v10i1.37742 (Jurnal Ilmiah UMM)

BAZNAS Kota Pekanbaru. (2025, November 14). BAZNAS Kota Pekanbaru telah menyalurkan bantuan program kepada 200 mustahik Kota Pekanbaru. BAZNAS Kota Pekanbaru. https://kotapekanbaru.baznas.go.id/news-show/BaznasKotaPekanbaru/32312 (kotapekanbaru.baznas.go.id)

BAZNAS Kota Pekanbaru. (2025, October 10). BAZNAS Kota Pekanbaru telah menyalurkan bantuan program kepada 200 mustahik Kota Pekanbaru. BAZNAS Kota Pekanbaru. https://kotapekanbaru.baznas.go.id/news-show/BaznasKotaPekanbaru/28999 (kotapekanbaru.baznas.go.id)

BAZNAS Kota Pekanbaru. (2025, September 10). BAZNAS Kota Pekanbaru telah menyalurkan bantuan program kepada 264 mustahik Kota Pekanbaru. BAZNAS Kota Pekanbaru. https://kotapekanbaru.baznas.go.id/news-show/BaznasKotaPekanbaru/26696 (kotapekanbaru.baznas.go.id)

Firlina, S., & Afriyanti, D. (2025). Implementasi zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi UMKM melalui program Pekanbaru Makmur pada BAZNAS Kota Pekanbaru. Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman, 7(2), 87–101. (Jurnal UIN Syahada Padangsidimpuan)

Fitriya Wulansari, W., Bakhtiar, H., & Mahmud, M. A. (2024). Implementation of zakat management, infaq/alms through the SIMBA application to increase accountability at the National Zakat Agency (BAZNAS) of Riau Province. Journal of Management and Islamic Finance, 4(2), 195–209. https://doi.org/10.22515/jmif.v4i2.10150 (Ejournal UIN Raden Mas Said)

Nurhasanah, N., Arfah, A. F., & Pane, S. B. (2024). Peran lembaga zakat dalam pendidikan (studi BAZNAS Kota Pekanbaru). Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan, 20(1), 12–28. https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v20i1.615 (ojs.diniyah.ac.id)

Nurul Muyasaroh, N., Khaidir, W., Muda, I., & Soemitra, A. (2025). Professional zakat in Pekanbaru City: An analysis of public perceptions toward the BAZNAS program. Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance, 8(2), 89–103. https://doi.org/10.25299/jtb.2025.vol8(2).25826 (Journal UIR)

Putri Handayani, N., Addiarrahman, A., & Hilmi. (2024). The implementation of zakat distribution by BAZNAS of Jambi City. INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 18(1), 99–114. https://doi.org/10.18326/infsl3.v18i1.99-114 (ejournal.uinsalatiga.ac.id)

Sakti, M. F. R. (2025). Evaluating the institutional effectiveness of BAZNAS for poverty alleviation in Indonesia. Sinergi International Journal of Islamic Studies, 3(3), 65–84. https://doi.org/10.61194/ijis.v3i3.805 (Sinergi International Journal)

Saputra, A., Rosyetti, & Pailis, E. A. (2025). Pengaruh zakat konsumtif, zakat produktif, program keluarga harapan, dan bantuan pangan non tunai terhadap kemiskinan di Kota Pekanbaru. Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance, 8(1), 45–60. https://doi.org/10.25299/jtb.2025.vol8(1).20167 (Journal UIR)

Saputra, M. Z. (2023). Pola pendistribusian zakat produktif pada BAZNAS Kota Pekanbaru (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). UIN Suska Riau Repository. (UIN Suska Repository)

Sugianto, S., Wulandari, M. A., Faizin, A., Ego Pasha, A., & Fakhrurrazi, R. (2024). Model of zakat community development program on mustahik's welfare through sustainable development goals approach. International Journal of Management Research and Economics, 3(2), 55–73. https://doi.org/10.54066/ijmre-itb.v3i2.3432 (Jurnal ITB Semarang)

Syaripudin, E. I., Fathonih, A., Suntana, I., Rusyana, A. Y., & Furkony, D. K. (2024). The role of zakat and fitrah in improving community welfare: A case study of Baznas Garut Regency. Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, 8(2), 109–126. https://doi.org/10.29313/amwaluna.v8i2.4006 (Jurnal Ilmiah Unisba)

Yusna, N., Saifuddin, M., & Faizal. (2024). Pemberdayaan masyarakat melalui program zakat produktif BAZNAS Lampung Utara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah, 7(1), 23–38. https://doi.org/10.25299/syarikat.2024.vol7(1).16240 (Journal UIR)